

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial, diciptakan hidup berdampingan. Manusia juga membutuhkan hiburan saat sedang jenuh. Berbagai macam hiburan yang bisa dilakukan saat seseorang merasa jenuh. Seperti contohnya berolahraga, mengembangkan hobi, mencari hal baru diluar rumah dan lain-lain. Namun biasanya hiburan yang paling dekat dengan manusia adalah musik. Musik bisa kita temui dimanapun, tentu saja yang paling dekat dengan manusia yaitu melalui *smart phone*. Dengan mudah bisa mendengarkan musik dimanapun dan kapanpun sesuka hati . Berbagai macam genre musik dapat dinikmati secara gratis dari aplikasi yang sudah tersedia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 Hal 987) musik adalah ilmu atau seni penyusunan nada atau suara dl urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan; 2 nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu) Musik adalah suatu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Dengan mendengarkan musik, jiwa manusia bisa menjadi tenang dan rileks, walaupun ada jukga manusia menikmati musik untuk meambutnya menjadi semangat dan juga untuk mengekspresikan diri dan mengeluarkan gejolak batin. Ada beberapa jenis musik didunia ini. Ada juga jenis musik yang sesuai dengan zamannya. Sebagian

berlangsung lama sampai saat ini, ada sebagian juga yang punah karena sudah tidak diperdengarkan lagi karena kurang peminat atau sudah berbeda generasi.

Jenis musik yang berasal dari Korea yang saat ini banyak diminati di Indonesia yaitu musik K-Pop. Begitu maraknya K-pop ini, musik di Indonesia yang sebelumnya mengarah ke musik barat seperti aliran musik *reggae*, *pop* dan *jazz* misalnya, maka dengan masuknya musik dari negeri Korea yaitu K-Pop seolah memberikan nuansa baru yang kadang menggabungkan jenis musik lain ke dalamnya. Dari berbagai jenis musik yang ada di Korea, ada jenis musik yang bernama musik Trot yang sebenarnya tidak dapat dipisahkan dari musik K-Pop saat ini. Musik Trot ini begitu bersejarah, mengiringi perjalanan musik K-Pop.

Trot adalah gaya perwakilan musik populer Korea dari periode kolonial Jepang hingga 1950-an, dan merupakan genre musik yang memiliki sejarah terpanjang dalam musik populer Korea. (Noh 2020). Trot telah dianggap tidak sopan dan vulgar sejak masa kolonial Jepang, dan seiring berjalannya waktu, Trot memiliki anggapan bahwa itu 'kuno' dan 'musik generasi tua'. Anggapan musik trot seperti itu dikarenakan lirik musik Trot yang menceritakan tentang emosi kenyataan apa adanya pada masa penjajahan Jepang dan perang Korea yang membuat Korea terbelah menjadi dua, sehingga citra musik Trot di masa sekarang terkesan “kuno”. (Noh 2020). Musik Trot bisa menjadi populer dan menarik karena keunikan dan ciri khas musik Trot sendiri menjadi daya tarik bagi setiap orang yang baru pertama mendengar musik Trot tersebut. Dari segi lirik musik Trot memiliki banyak konten yang mengakui kenyataan apa adanya dan menyelesaikan emosi sementara sentimennya adalah gelombang baru. Akibatnya, ada

kecenderungan kuat untuk mencerminkan emosi kita apa adanya dengan mengabadikan masa penjajahan Jepang, Perang Korea, meninggalkan kampung halaman, atau berpisah dengan saudara-saudaranya. Ketika Korea mencapai perkembangan ekonomi setelah pembebasan dan perkembangan masyarakat Korea, sifat tragis konten menghilang, ritme menjadi lebih optimis, dan lirik menjadi lebih positif.(Jeon 2020).

Seiring berjalannya waktu penyanyi-penyanyi Trot makin banyak yang bermunculan di tengah maraknya musik K-Pop. Begitu juga dengan musiknya yang makin banyak ragamnya. Tak kalah dari lagu K-Pop, lirik lagu Trot dikemas juga dengan berbagai tema, seperti contohnya percintaan, keluarga dan lain sebagainya. Lirik lagu merupakan untaian kata yang diekspresikan oleh pengarang tentang suatu hal yang telah dilihatnya. Untuk mengekspresikannya, pengarang menciptakan sebuah lirik dengan makna yang terkandung di dalam setiap lirik baik yang tersirat maupun yang tersurat. Lirik lagu diciptakan melalui suatu proses dengan pemilihan diksi yang tepat sehingga mampu menghasilkan lirik yang baik. Lirik juga sebuah alunan nada dan bunyi yang indah untuk didengarkan oleh masyarakat . Hal ini dikarenakan lirik mempunyai daya tarik dari segi bahasa dan susunan kalimat. Oleh sebab itu, dalam lirik lagu terdapat sebuah makna kata yang terlukiskan.

Masyarakat bahasa yang menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulisan harus memahami dengan baik tentang pilihan kata, makna kata, dan stuktur yang akan digunakan dalam kegiatan berbahasa. Salah satu yang harus dikuasai dalam berkomunikasi adalah makna kata. De Saussure (dalam Chaer 2011:286) menyatakan bahwa makna adalah pengertian atau konsep yang terdapat pada sebuah linguistik.

Semantik adalah bidang studi linguistik yang mempelajari tentang makna. Makna adalah pengertian atau konsep yang dimiliki pada sebuah tanda linguistik. Makna dalam bahasa sering menjadi perbincangan masyarakat khususnya pengguna bahasa. Makna sering ditemui dalam rangkain kata dan kalimat. Contohnya pada puisi, serta lirik lagu.

Pada setiap lirik lagu terdapat makna yang terkandung di dalamnya atau realita, perasaan, dan ide yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk lirik. Pada umumnya makna terbagi atas beberapa jenis, yaitu Pateda (2010: 97) menjelaskan beberapa jenis makna diantaranya makna efektif, makna denotatif, makna deskriptif, makna ekstensi, makna emotif, makna gramatikal, makna ideasional, makna intensi, makna khusus, makna kiasan, makna kognitif, makna kolokatif, makna konotatif, makna konseptual, makna konstruksi, makna kontekstual, makna referensial. Berdasarkan jenis makna di atas dipilih makna leksikal untuk dijadikan sebagai penelitian. Makna leksikal merupakan bagian kecil dari kata yang mempunyai arti penuh. Makna ini sangat menarik untuk diteliti karena makna leksikal memiliki unsur di dalam bahasa dan di luar bahasa.

Makna leksikal juga dikatakan makna yang sesuai dengan referennya. Misalnya leksem kuda di luar bahasa memiliki makna leksikal sejenis binatang berkaki empat yang biasa dikendarai, sedangkan leksem kuda di dalam bahasa, yaitu binatang yang menyusui, berkuku satu, dan biasa dipelihara oleh manusia. Menurut sebastian lobner (2002 : 18) Arti sebuah kata harus diketahui secara sederhana dan karenanya harus dipelajari. Dalam pikiran kita, semua kata-kata dan maknanya disimpan dan ada 'kata-kata' besar yang dapat digunakan secara bebas. Oleh karena itu, makna yang tersimpan disebut "makna leksikal". Dalam penelitian ini, lirik lagu Trot dari Hong Jinyoung akan

menjadi objek yang akan diteliti. Ada tiga lagu Trot milik Hong Jinyoung yang akan diteliti dalam penelitian ini. Lirik lagu Trot akan diteliti dengan cara mencari makna leksikal dari lirik lagu tersebut dan jenis makna leksikal apa yang muncul pada lirik lagu Trot milik Hong Jinyoung.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Makna leksikal pada lagu trot My Love (내 사랑), Cheer Up (산다는건), dan Love Battery (사랑의 배터리) milik Hong Jinyoung ?
2. Jenis makna leksikal apa yang banyak muncul pada lagu trot My Love (내 사랑), Cheer Up (산다는건) dan Love Battery (사랑의 배터리) milik Hong Jinyoung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui relasi makna leksikal dan relasi makna leksikal apa yang banyak muncul pada musik Trot milik Hong Jinyoung yang berjudul My Love (내 사랑), Cheer Up (산다는건) dan Love Battery (사랑의 배터리).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini di bagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis.

Manfaat Teoritis dalam penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam bidang budaya musik Korea Selatan, khususnya pemahan maupun pandangan

mahasiswa jurusan bahasa Korea Universitas nasional terhadap genre musik Trot yang berasal dari Korea Selatan

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi pelajar, penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk mengetahui makna leksikal dari sebuah lirik musik Trot
- b. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat membantu menjelaskan secara spesifik menjelaskan makna leksikal dari sebuah lirik musik Trot
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam melakukan penelitian yang sama. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana pandangan maupun pemahaman mahasiswa Bahasa Korea terhadap jenis musik Trot. Selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya terkait dengan jenis musik yang ada di Korea Selatan.

1.5. Metode Penelitian

Penelitian ini menganalisis objek berupa lirik dari musik Trot Korea Selatan metode kualitatif deskriptif. Menurut Endraswara (2003:5), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, akan tetapi mengutamakan ke dalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris Metode kualitatif secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi (Ratna, 2004:46).

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data.

Sumber data dimaksudkan adalah asal data diperoleh dari lagu Hong Jinyoung yang berjudul Cheer Up (산다는 건) pada album Lots Of Love terbit pada tahun 2014 lalu lagu yang berjudul My Love (내 사랑) pada album Life Note terbit tahun 2014 yang terakhir adalah lagu yang berjudul Love Battery (사랑의 배터리) pada single pertamanya yaitu Love Battery (사랑의 배터리). Lirik lagu diambil dari sumber terpercaya yaitu Spotify dan Youtube Music.

1.7 Sistemmatika Penyajian

Pada sistematika penyajian ini, penulis ingin menjelaskan tentang beberapa bab yang mencakup isi dari penelitian. Sistematika penyajian penulisan ini sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan, bab ini berisikan mengenai latar belakang dari pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Setelah latar belakang ditulis, terdapat perumusan masalah serta tujuan penulisan penelitian ini. Kemudian terdapat manfaat penelitian untuk menjelaskan manfaat praktis dan teoritis dari penelitian ini. Setelah itu ada juga metode penelitian, dari metode penelitian ini untuk mengetahui metode apa yang digunakan dalam penulisan penelitian. Terdapat juga sumber data yang digunakan untuk mengetahui cara mengambil data yang akan diteliti. Serta terdapat juga sistematika penyajian untuk menyabarkan pada bagian bab pertama hingga bab terakhir dari penulisan penelitian.

BAB 2 KERANGKA TEORI

Bab ini merupakan kerangka teori, bab ini berisi mengenai teori-teori dalam penelitian tentang musik Trot dan relasi makna leksikal. Bab ini terdapat juga tinjauan pustaka dari penelitian dan akan dijelaskan juga mengenai keaslian penelitian.

BAB 3 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan makna leksikal dari lirik musik Trot. Bab 3 merupakan kesimpulan dan saran, bab ini mengenai kesimpulan yang terdapat dalam penjelasan dari pembahasan penelitian. Kemudian, terdapat saran-saran agar penulis selanjutnya dapat mengembangkan penelitian berikutnya.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan sebuah jawaban dari pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah serta saran-saran yang dapat ditujukan bagi penelitian lanjutan.

